

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara-negara yang sedang berkembang memerlukan begitu banyak hal untuk mendukung perkembangan Negara mereka. Seperti halnya Negara Indonesia yang menjadi salah satu Negara dengan kategori Negara berkembang. Pembangunan nasional merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat yang hidup di Negara-negara berkembang. Dalam pembangunan nasional kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tinggi memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan pembangunan nasional selain kualitas sumber daya manusia, pembangunan ekonomi di Negara berkembang menjadi salah satu indikator yang menentukan keberhasilan dalam pembangunan nasional. Dalam hal ini terlihat kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemakmuran kehidupan masyarakat di Negara-negara berkembang.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi guna untuk meningkatkan kemakmuran kehidupan masyarakat di Negara-negara berkembang adalah dengan jalur pendidikan. pendidikan dianggap merupakan salah satu kebutuhan hidup yang penting dan

menunjang aktivitas sehari-hari. Diiringi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi yang menginginkan manusia yang berkualitas dan profesional. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan untuk bekal dimasa yang akan datang.¹ *output* dari pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diharapkan dapat berperan penting dalam pembangunan nasional.

Pendidikan di Indonesia dilakukan secara formal, non formal, dan informal.² Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya, termasuk kedalamnya ialah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialis, dan latihan profesional yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.³ Pendidikan dasar ditempuh selama sembilan tahun lamanya dengan perincian enam tahun di Sekolah Dasar (SD) dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan menengah ditempuh selama tiga tahun

¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 178.

² UU no. 20 tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1, <http://imadiklus.com/pendidikan-nonformal-informal-dalam-undang-undang-sisdiknas>, (diakses pada tanggal 20 April 2017 pukul 15.34).

³ *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2*, (Bandung: UPI) h. 17.

pendidikan menengah umum atau kejuruan (SMU, SMK). Pendidikan menengah bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan kemampuan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dengan segala bentuk penyelenggaraannya seperti Diploma dan Sarjana. Pendidikan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis maupun professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dari pendidikan tinggi akan lahir ahli-ahli yang dapat berperan sebagai pelaku, pelaksana sekaligus penemu hal-hal yang dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan, yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk didalamnya pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan, dan media masa. Pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu didalam mencapai tujuan belajarnya.⁴

⁴ *Ibid.*, h. 18.

Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, keterpaduan antara kegiatan guru diharapkan mampu untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mampu mendorong minat siswa untuk tetap belajar sampai jenjang pendidikan tinggi agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis maupun professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dari pendidikan tinggi akan lahir ahli-ahli yang dapat berperan sebagai pelaku, pelaksana sekaligus penemu hal-hal yang dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dengan adanya output pendidikan tinggi ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, menekankan kepada proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dan perkembangan perekonomian dari waktu ke waktu yang lebih bersifat dinamis.⁵ Pertumbuhan ekonomi berarti perubahan kondisi perekonomian di suatu Negara menuju ke keadaan yang lebih baik lagi yang mampu meningkatkan kemakmuran kehidupan masyarakat di Negara-negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan adanya penurunan. Dalam kegiatan ekonomi pertumbuhan ekonomi menunjukkan perkembangan ekonomi secara fisik yang terjadi di suatu Negara seperti penambahan jumlah dan produksi suatu barang industri, infrastruktur,

⁵ Suwandi, *Desentralisasi Fiskal dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Penyerapan Tenaga Kerja Kemiskinan dan Kesejahteraan di Kabupaten atau Kota Induk di Provinsi Papua*, Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 89.

pertambahan jumlah fasilitas umum seperti sekolah, rumah sakit, jalan, perkembangan barang manufaktur, dan sebagainya. Pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi suatu Negara karna tanpa adanya pertumbuhan tidak akan terjadi peningkatan kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat, produktivitas dan distribusi pendapatan. Dengan mempelajari atau melanjutkan studi pada bidang ekonomi diharapkan mampu menciptakan lulusan – lulusan yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari masa ke masa.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta adalah unsur pelaksana universitas yang mengkaji, mengembangkan, menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan dan non kependidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya pada bidang ilmu Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Ekonomi Koperasi, Pendidikan Tata Niaga, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi, Manajemen, Sekretaris, dan Manajemen Pemasaran. Fakultas Ekonomi mengelola jenjang pendidikan Diploma III (D3), Strata 1 (S1), dan Strata 2 (S2). Pembinaan bidang keilmuan ekonomi semula berada di bawah naungan Jurusan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mulai berdiri sejak tanggal 2 Mei 2005 dengan dikuatkan oleh SK Rektor UNJ Nomor: 297/SP/2005 sebagai tindak lanjut dari Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 1193/D/T/2005 Perihal Pembukaan Fakultas Ekonomi tertanggal 11 April 2005. Fakultas Ekonomi mengelola jenjang pendidikan Diploma III (D3), Strata 1 (S1), dan Strata 2 (S2). Dengan visi Menjadi fakultas terbaik, penghasil Sumber Daya Manusia profesional, berdaya saing tinggi di bidang kependidikan dan non kependidikan yang memiliki

wawasan global serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi, administrasi, manajemen dan akuntansi dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila.⁶

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu program studi yang terbaik, memiliki daya saing dan menjadi sebuah organisasi belajar (*Learning Organization*) yang unggul baik di lingkungan Universitas Negeri Jakarta maupun diantara program studi di luar Universitas Negeri Jakarta. Dengan lulusan – lulusan yang diharapkan dan difokuskan mampu menjadi guru SMA/SMK, Peneliti Tenaga Kependidikan, Manajerial, Wirausaha, Pengelola Laboratorium, Peneliti Bidang Pendidikan.⁷

Keberadaan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta ini merupakan salah satu alternatif untuk mencapai pembangunan nasional dan pengembangan ekonomi yang diharapkan dapat menjadikan peningkatan kemakmuran kehidupan masyarakat di Indonesia. Dari segi pendidikan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memfokuskan lulusannya atau menghasilkan output yang berguna pada bidang perekonomian serta menghasilkan output yang mampu mendidik pada jenjang pendidikan menengah yaitu SMU/SMK dalam bidang ekonomi. Selain menjadi lulusan dengan keahlian bidang ekonomi output yang dihasilkan dari Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu menjadi tenaga pendidik jenjang SMU/SMK dengan tujuan yang diharapkan

⁶ Suparno, *Fe.unj.ac.id*, (diakses 03 Mei 2017 pukul 10.05).

⁷ *Ibid.*

mampu melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan kemampuan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan tinggi.

Fenomena peminat yang terjadi belakangan ini pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang merupakan salah satu prodi dengan akreditasi A di Universitas Negeri Jakarta mengalami fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peminatan mahasiswa yang berminat melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam tiga tahun terakhir. Dimana peminat dari berbagai jalur masuk yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN, Mandiri, dan AP mengalami kenaikan dan penurunan pada empat tahun terakhir. Berikut data peminatan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam empat tahun terakhir.

Tabel I.1
Peminatan Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ
2013-2015

Tahun	Jumlah Peminat Berdasarkan Jalur Masuk				TOTAL PEMINAT
	SNMPTN	SBMPTN	MABA	AP	
2013	1.993	1.326	0	0	3.319
2014	1.700	1.117	469	0	3.286
2015	1.700	1.068	734	0	3.502

Data diolah oleh peneliti

Tabel I.2
Peminatan Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ
jalur SBMPTN dari Siswa Siswi DKI Jakarta
2015 - 2017

Tahun	TOTAL PEMINAT
2015	577
2016	584
2017	554

Data diolah oleh peneliti

Tabel I.3
Siswa diterima Prodi Pendidikan Ekonomi FE
UNJ jalur SNMPTN dari Siswa Siswi DKI
Jakarta 2015 – 2017

Tahun	Jumlah Diterima
2013	80
2014	63
2015	85
2016	60
2017	32

Data diolah oleh peneliti

Penurunan jumlah peminat yang memilih Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menjadi kejanggalan mengingat melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta merupakan hal yang penting untuk mencapai pembangunan nasional dan perkembangan ekonomi pada Negara-negara berkembang. Penurunan jumlah peminat pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta menjadi peringatan bagi pengelola untuk mengevaluasi strategi pemasaran yang digunakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Salah satu strategi yang semestinya diperhatikan adalah dengan citra FE unj yang melekat pada masyarakat. Citra merupakan sebagai seperangkat keyakinan, ide dan kesan

yang memiliki seseorang terhadap suatu objek.⁸ Citra yang positif merupakan menjadi hal yang sangat dibutuhkan baik bagi konsumen maupun bagi produsen yang dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau program studi. Citra yang baik akan memudahkan calon mahasiswa untuk memilih tempat untuk melanjutkan studinya.

Prestasi belajar ekonomi juga akan menjadi satu hal mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Prestasi merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah yang bersifat kognitif yang biasanya ditentukan dari hasil pengukuran dan penilaian.⁹ Hasil belajar dari mata pelajaran ekonomi sangat dipengaruhi oleh proses belajar. Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang nya dari diri sendiri seperti faktor kesehatan tubuh, faktor psikologis berupa kecerdasan (IQ), minat, bakat, motif, dan lain lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang datangnya dari luar individu atau faktor lingkungan dimana seseorang berada seperti lingkungan keluarga yaitu orang tua, kondisi tempat tinggal, dan kondisi ekonomi orang tua, faktor lingkungan sekolah yang berupa kurikulum yang digunakan sekolah, hubungan sosial siswa dengan guru, siswa dengan siswa, alat pelajaran pelaksana, disiplin sekolah, keadaan sekolah, dan sebagainya.¹⁰ Jadi hasil belajar dari mata pelajaran ekonomi yang diperoleh

⁸ Iman mulyana dwi & suwandi, *citra perusahaan* www.e-iman.uni.cc (diakses pada tanggal 20 April 2017 pukul 17.10).

⁹ Endang Sri Astuti & Resminingsih, *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling*, Edisi 1, (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 10.

¹⁰ *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3*, (Bandung: UPI), h. 329.

dari kegiatan belajar di kelas menjadi satu hal yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mencairitahu apakah citra FE UNJ dan prestasi belajar ekonomi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada prodi pendidikan ekonomi FE UNJ yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Citra FE UNJ dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Pada Siswa SMA Kelas XII IPS se-Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Peminat prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ mengalami fluktuasi.
 2. Citra FE UNJ yang kurang dikenal oleh calon mahasiswa.
 3. Prestasi belajar ekonomi siswa/i yang berfluktuasi.
-

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, ternyata ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke prodi pendidikan ekonomi unj. Namun karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi penelitian ini pada masalah “ Pengaruh Citra FE UNJ dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNJ Pada Siswa/i kelas XII IPS SMAN se-Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh citra FE UNJ terhadap minat melanjutkan studi ke prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada siswa SMA kelas XII IPS se-Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada siswa SMA kelas XII IPS se-Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh citra FE UNJ dan prestasi belajar ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada siswa SMA kelas XII IPS se-Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur?

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak guna menambah pengetahuan dan dengan lebih spesifik penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai minat siswa melanjutkan studi ke prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta. Serta sebagai tambahan pemahaman dan wawasan mengenai minat siswa melanjutkan studi ke prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta.

2) Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang upaya dalam meningkatkan strategi menarik peminat pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai upaya untuk mendalami masalah-masalah yang berkaitan dengan minat melanjutkan studi pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.